

ANALISIS KAJIAN SEMANTIK BENTUK SINONIMI BAHASA JAWA DALAM VIDEO DI AKUN YOUTUBE NANO BUKAN PERMEN YANG BERJUDUL “CAK SILO JUALAN PENTOL, DIBORONG ANDIK VERMANSYAH KW MALAH MARAH-MARAH”

**¹Fery Ardiansyah Putra, ²Tri Wahyu Rendy Setiawan,
³Tory Fadhlurrahman**

E-mail: pferyardiansyah@gmail.com, wahyurendy595@gmail.com

Universitar Trunojoyo Madura

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian semantik analisis bentuk sinonimi dalam sebuah video Youtube. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk sinonimi dalam bahasa daerah terutama bahasa Jawa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan teknik pengambilan data dengan menyimak dan mencatat percakapan yang ada dalam video di akun Youtube Nano bukan permen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada berbagai varian sinonimi yang ada dalam bahasa Jawa yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, siapa mitra tutur atau lawan tuturnya, status sosial antar penutur, usia, dan tempat terjadinya peristiwa tutur tersebut.

Kata Kunci: Bahasa Jawa, Semantik, Sinonimi.

Pendahuluan

Bahasa adalah satuan kosakata yang digunakan untuk berkomunikasi. Kosakata suatu bahasa dapat terdiri atas sejumlah sistem leksikal yang maknanya dapat ditetapkan berdasarkan perangkat tata hubungan yang dikenal sebagai tata hubungan makna salah satunya adalah kesinoniman atau sinonimi.

Dalam hal ini, Soedjito (1989) menyatakan bahwa sinonimi adalah persamaan arti atau makna, atau dua kata atau lebih yang memiliki makna yang sama. Perlu digaris bawahi bahwa kesinoniman dapat terjadi pada kata, frase, klausa, atau bahkan pada kalimat. Namun, kita juga dapat menemukan kesinoniman pada sebuah kata.

Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah yang ada di Indonesia yang wajib dilestarikan dan terus dijaga agar dapat diturunkan ke generasi selanjutnya. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah bentuk-bentuk sinonim dalam bahasa Jawa tersebut masih tetap digunakan oleh masyarakat Bojonegoro, Tuban, dan Sidoarjo. Penelitian ini juga untuk pemerataan bahasa, khususnya Bahasa Jawa.

Dalam penggunaan bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jawa juga terdapat berbagai tingkat tutur dalam pengucapannya mulai dari ngoko lugu, ngoko alus, krama alus. Setiap penggunaan tingkat tuturnya juga bergantung pada lawan bicara, jika lawan bicara kita lebih tua maka kita menggunakan bahasa Jawa krama alus, ketika lawan bicara kita orang yang baru kita kenal

bisa menggunakan bahasa Jawa krama lugu, dan ketika lawan bicara kita seumuran kita maka kita menggunakan bahasa Jawa ngoko. Apalagi di jaman sekarang tingkat tutur dalam bahasa Jawa lebih menonjolkan penggunaannya sebagai saran sopan santun berbahasa dalam berkomunikasi masyarakat Jawa.

Akan tetapi, di jaman sekarang masih banyak masyarakat terutama kalangan pemuda-pemuda masih salah dalam menggunakan varian tingkat tutur bahasa Jawa. Masih banyak pemuda yang menggunakan bahasa Jawa ngoko kepada orang yang baru kita kenal dan bahkan kepada orang yang lebih tua daripada mereka. Tentu hal ini sangat disayangkan, karena kalangan pemuda ini yang menjadi contoh yang baik bagi adik-adiknya yang masih di bawah umur

Dengan adanya penelitian mengenai sinonimi Bahasa Jawa ini, para penutur Bahasa Jawa dapat dengan mudah menggunakan pilihan kata yang tepat dan baik sesuai dengan lawan tutur atau mitra tutur terhadap konteks pemakainnya. Seperti yang kita ketahui para generasi jaman sekarang terutama generasi muda yang tidak paham bagaimana memilih kata yang baik dalam bertutur sapa kepada lawan tuturnya. Hal ini yang melatar belakangi pembuatan penelitian ini dan para peneliti adalah penutur asli bahasa Jawa sehingga memudahkan dalam penelitiannya.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian komparatif. Menurut Sugiyono (2017) Metode Penelitian Komparatif yaitu penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau tiga sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Sumber data pada penilitan ini adalah video di akun youtube nano bukan permen yang berjudul "Cak Silo jualan pentol, diborong Andik Vermansyah kw malah marah-marah". Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara mencatat dialog dan menonoton video berdurasi 07.33 menit secara beberapa kali. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini mengikuti konsep Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2009:91) yaitu dimulai dari pengumpulan data, reduksi, klasifikasi, dan penarikan simpulan. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melihat video "Cak Silo jualan pentol, diborong Andik Vermansyah kw malah marah-marah". Kemudian peneliti mencatat setiap percakapan yang ada di video tersebut. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiono, 2015:338). Data yang telah direduksi, kemudian diklasifikasikan berdasarkan bentuk tingkat tutur dan sinonimi yang diperoleh dari hasil penelitian. Data pasangan sinonim disusun dalam bentuk tabel berdasarkan bentuk-bentuk sinonimnya. Penarikan simpulan mengenai bentuk sinonimi dalam bahasa Jawa dilakukan setelah kegiatan mereduksi data dan pengklasifikasian data.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini peneliti menganalisis video di akun youtube nano bukan permen yang berjudul “Cak Silo jualan pentol, diborong Andik Vermansyah kw malah marah-marah” tidak menutup kemungkinan dalam video ini terdapat tingkat tutur dan sinonim dalam bahasa jawa. Maka dari itu, penelitian ini memiliki hasil dan pembahasan, dikemas dalam tabel dibawah ini.

Penjual : Cak Silo (A)
Pembeli 1 : Cak Ukil (B)
Pembeli 2 : Cak Yahya (C)
Pembeli 3 : Cak Bogang (D)

Pembeli pertama datang.....

A: opo ?

B : dodolan opo cak?

A : pentol, pentol

B : pentol, ndilok seh

A : sek anget anget mas.

B : sijine piro ngene iki ?

A : sing cilik Rp. 500, sing gede Rp. 1.000

B : larang e, iki sing cilik Rp. 500 (sambil menunjukkan pentol yang sudah di tusuknya)

A : Rp. 500

B : opo, nggon e cak to Rp. 100 an kok, sing gede Rp. 500

A : yo kono tuku o nak cak to.

B : cak to wes entek pentol e, mangkane aku mreng. Tuku nak nggon e sampeyan.

A : nek entek gratis.

B : loh gawe aku gratis tah?

A : loh yo nggon e cak to, nek nang nggonku Rp. 500

B : ho iyo, nek entek yo gratis toh gaono sing di pangan. Lah iki opo kok enek ndog e (sambil menusuk pentol yang ada di panci)

A : lah sing iku Rp. 500

B : sek tak kandanane cak to.

A : sek tah, kene tak andani tak andani. Pentol kasaran iki ngerti?

B : iyo

A : iki pentol biasa, iki pentol kasaran (sambil memberitahu pembeli jenis pentol yang di jual). Pentol...pentol... (sambil teriak ke pembeli)

B : tak kandanane cak to, tak duduhane nek nang kene larang (sambil lari meninggalkan penjual).

A : iyo omongono, loh he bayar e. ho gendeng anak e cak to.

Pelanggan kedua datang.

C : dodol opo cak?

A : pentol.

C : tak kiro dodol ginjal.

A : opo?

C : ginjal

A : koen gendeng, wes eroh ngene dodol pentol lapo koen takok dodol ginjal iku?

C : yo ginjal kan gaji e rada akeh seh cak.

A : gak dodol ginjal, ginjal kok di dol iku loh.

C : iki opo cak? (sambil mengambil botol yang ada di sebelah panic)

A : caos..

C : dodolan ginjal enak cak di kek I caos.

A : gendeng ngunu kok, ginjal di kek I caos iku loh.

C : loh ora cak, kene tak duduh i

A : ndi ? pentol iku, mosok ginjal di kek I caos.

C : loh sek tah

A : ho enak toh, rasa opo iku

C : tak kiro yo rasa ginjal. (membuka kaleng di sebelah panci)

A : es

C : es yo iki (sambil menepuk tremos samping kaleng)

A : wes, sido tuku ora?

C : yo, sing rasa ginjal?

A : gaono, ginjal, ginjal. Pentol kok rasa ginjal iku loh. Anane yo rasa strawberry, pentol rasa ginjal. Wes bayar sek kene.

C : ora ana sing rasa ginjal

A : gaono. Sitok Rp. 1.000, sitok Rp. 500. Dadine kabeh Rp. 1.500.

C : ora rasa ginjal kok.

A : heee.....pentol kok rasa ginjal, ngomong ae nek gaono duwek.

Pelanggan ketiga dating.

D : sek enek pentol e?

A : ora dodol ginjal mas

D : jek akeh pentol e?

A ; sek akeh pak (sambil buka tutup panic)

D : kabeh tak tukune, kabeh

A : he...yo di icip I sek toh, kok bek e gak cocok (sambil menutup panic).

D : yowis gapopo, enak gak enak wong yo gawe nang sawah kok. Kabeh tak tukune

A : mbok tebas kabeh?

D : iyo tak tebas kabeh

A : gendeng a sampeyan iku

D : loh yaopo seh

A : nek sampeyan tuku kabeh aku dodolan opo? Sampeyan tegu aku riwa-riwi gak dodolan opo-opo? Di guyu wong, tititititi (suara terompet pentol)...pak

tuku, entek. Isin isin I aku sampeyan iki, gendeng. Mikir sampeyan iku, nek sampeyan tebas kabeh terus aku dodol opo? Keliling-keliling.

D : yowis gak keliling, mulih o seh.

A : gendeng a sampeyan iku aku dikongkon moleh, di seneni bojoku engkok nek durung wayah e moleh.

D : kan wes entek dagangan, lapo koen riwa-riwi.

A : gara-gara sampeyan, lapo sampeyan tuku kabeh?

D : loh ancen aku kate tuku kabeh, mosok gaole tak tebas.

A : aku isin engkok gak gowo dagangan.

D : mulih o , wong yo entek

A : durung wayah e mulih kok mulih

D : iki wong dodolan yaopo seh rek, Ya Allah

A : iki sing tuku yaopo seh rek rek.

D : He.wong sempel peno kan dodolan?

A : iyo dodol

D : supoyo pentol iki entek

A : entek tapi nek pas jam e.

D : lah masih gak jam e nek tak tebas kan enak, awamu oleh duwek.

A ; kok nek sampeyan tuku kabeh, aku keliling kampong mek ngunikno terompet tok lak an kosongan gak nggowo opo-opo.

D : koen gendeng a, yo mulih o.

A : mulih o mulih o, wong durung wayah e mulih kok mulih kilo dikiro wong males aku engkok.

D : wong yo isok dodol pentol maneh koen iku.

A : ngawur ae

D : kok ngawur seh?

A : durung wayah e mulih yo gak mulih

D : loh iki dagangan mu tak tebas kabeh (sambil emosi kepada pedagang)

A : tuku o titik ae ngengehono wong tuku liyane (emosi kepada pembeli)

D : awamu dodol supoyo entek sih, sek tak baleni "wong dodol ditukoni supoyo entek, supoyo bati" .

A : iyo tapi gak wong siji tok gentian wong akeh.

D : sak karep e sing tuku seh

A : sak karep e sing dodol seh

D : iki yaopo seh rek, seh tak icipane maneh seh

A : enak, tapi ojok di tuku kabeh engkok yaopo aku mubeng gak nggowo dagangan.

D : yo ojok mubeng

A : lah dagangane

D : yo kan enak seh

A : lek tuku titik ae ojok akeh-akeh

D : lah iki opo? (sambil menunjuk kaleng)

A : keripik iki keripik.

D : (mengambil keripik yang ada di kaleng)

A : ojok iki ojok, senengane anakku iki.

D : awamu iki niat dodolan tah gak seh?
A : dodol pentol
D : lah terus keripik iki?
A : yo tak dol
D : yo tak tukune
A : gak oleh.
D : yo tak tukune loh
A : gak engkok mbok tuku kabeh.
D : tak tuku sitok tak tuku sitok
A : koen iki mbujuk an, engkok mbok tuku kabeh aku malah bingung dodolan opo.
D : sampeyan lak enak engkok nek tak tuku kabeh lak payu
A : payu tapi aku isin mubeng-mubeng gak nggowo dagangan.
D : ojek mubeng-mubeng wong gendeng
A : lah aku nggowo rombongan iki lapo?
D : mulih
A : durung wayah e mulih yo gak mulih senen I bojoku engkok aku
D : yaopo seh rek wong iki rek dodol kok di tuku gak oleh
A : wes gak ngereken koen aku (naik sepedah dan akan meninggalkan pembeli)
D : wes tuku iki ae (sambil ambil kaleng penjual dan meninggalkan penjual)
A : he.he.he, piye toh iki? Piye toh iki? Keripik.....keripikku gendeng (sambil benerin motor dan panik dan teriak ke pembeli).

1. A : opo ?

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Opo = ha	Napa	Punapa	apa

2. B : dodolan opo cak ?

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Dodolan = bakulan = bakul	Adolan	Sadeyan = saden	Jualan

3. B : pentol, **ndilok** seh

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Ndilok = ndeleng = nguwas	Ningali	Mriksa	Melihat

4. A : **sek** anget-anget mas

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Sek = kok disek	Sekedhap = kensek	Sekedhap	Sebentar

5. B : sijine piro ngene iki ?

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Siji = sitok	Setunggal	setunggal	Satu
	Piro	Pinten	Pinten	Berapa
	Ngene	Ngeten	Ngeten	Seperti ini
	Iki	Niki	Menika	ini

6. A : sing cilik Rp. 500, sing gede Rp. 1.000

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Sing	Ingang	Ingang	Yang
	Cilik =Cuilik	Alit	Alit	Kecil
	Gede = Guede	Ageng	Ageng	Besar
	Lima ngatus	Gangsalatus	Gangsalatus	Lima ratus
	Sewu	Setunggal ewu	Setunggal ewu	Seribu

7. B : opo, nggon e cak to Rp. 100 an kok, sing gede Rp. 500

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Nggon = panggon	Panggenipun	Panggenipun	Tempat
	Satus	Setunggalatus	Setunggalatus	Seratus

8. A : yo kono toko o nak cak to.

Jenis Data	Tingkat tutur			
------------	---------------	--	--	--

	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	Terjemahan
Sinonimi	Yo = iyo	Enggeh = inggih = enjeh	Enggeh = inggih = enjeh	Iya
	Kono = kunu	Mriku	Mriku	Situ
	Tuku = nukoni	Tumbas = numbas	Mundhut	Membeli
	Nak = neng = nang	Ing	Wonten	Di

9. B : cak to wes entek pentol e, mangkane aku mreng. Tuku nak nggon e sampeyan.

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Wes = uwes	Sampun	Sampun	Sudah
	Entek = kukut	Telas	Telas	Habis
	Mangkane	Mulane	Pramila	Maka
	Aku = awakku	Kulo	Kulo	Saya
	Mreng	Mriki	Mriki	Kesini
	Sampeyan = awamu = koen = mbok = peno	Panjenengan	Panjenengan	Kamu = dirimu

10. A : nek entek gratis.

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Nek = yen	Menawi	Menawi	Kalau

11. B : loh gawe aku gratis tah ?

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	

Sinonimi	Gawe = kanggo	Kangge	Damel	Buat
----------	---------------	--------	-------	------

12. B : ho iyo, nek entek yo gratis toh gaono sing di pangan. Lah iki opo kok enek ndog e (sambil menusuk pentol yang ada di panci)

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Gaono = gaene	Mboten enten	Mboten enten	Tidak ada
	Di Pangan = mangan = maem	Di dhahar	Di dhahar	Di makan
	Ndog	Ndog	Tigan	Telur

13. A : lah sing iku Rp. 500

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Iku	Niku	Niku	Itu

14. B : sek tak kandanane cak to

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Kandanane = kandani = andani = duduhane	Sanjangane = sanjangi	Sanjangane = sanjangi	Beritahu

15. A : sek tah, kene tak andani tak andani. Pentol kasaran iki ngerti?

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Ngerti	Ngertos	Ngertos	Mengerti

16. B : tak kandanane cak to, tak duduhane nek nang kene larang (sambil lari meninggalkan penjual).

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Kene	Mriki	Mriki	Sini

	Larang	Awis	Awis	Mahal
--	--------	------	------	-------

17. A : koen gendeng, wes eroh ngene dodol pentol lapo koen takok dodol ginjal iku?

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Eroh	Semerap	Semerap	Tahu
	Takok	Tanglet	Tanglet	Tanya

18. C : yo ginjal kan gaji e rada akeh seh cak.

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Rada	Semu	Radhi	Agak
	Akeh = wakeh	Katah	Katah	Banyak

19. C : dodolan ginjal enak cak di kek i caos.

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Di kek i = di weh i	Di paringi	Di paringi	Di kasih

20. A : gendeng ngunu kok, ginjal di kek I caos iku loh.

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Ngunu	Ngonten	Ngonten	Begitu

21. C : loh ora cak, kene tak duduh i

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Ora = ogak = igak = gak	Mboten	Mboten	Tidak

22. A : ndi ? pentol iku, mosok ginjal di kek I caos.

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Ndi	Pundi	Pundi	Mana

23. A : wes, sido tuku ora?

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Sido = dadine	Sios	Sios	Jadi

24. A : gaono, ginjal, ginjal. Pentol kok rasa ginjal iku loh. Anane yo rasa strawberry, pentol rasa ginjal. Wes bayar sek kene.

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Anane = ana = enek	Enten	Enten	Ada

25. A : heee.....pentol kok rasa ginjal, ngomong ae nek gaono duwek.

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Duwek	Arto	Arto	Uang

26. D : jek akeh pentol e?

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Jek = ijek = sek	Tasek	Tasek	Masih
	Akeh = uwakeh	Katah	Katah	Banyak

27. D : kabeh tak tukune, kabeh

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	

Sinonimi	Kabeh = kuwabeh	Sedoyo	Sedoyo	Semua
	Akeh = uwakeh	Katah	Katah	Banyak

28. D : yowis gapopo, enak gak enak wong yo gawe nang sawah kok. Kabeh tak tukune

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Yowis = ben = yoben	Nggehe pun	Nggehe pun	Yasudah
	Gapopo	Mboten nopo-nopo	Mboten nopo-nopo	Gapapa

29. D : yowis gak keliling, mulih o seh.

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Mulih	Mantuk	Kondhur	Pulang

30. A : gendeng a sampeyan iku aku dikongkon moleh, di seneni bojoku engkok nek durung wayah e moleh.

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Diseneni = di nesoni	Ing dukani	Wonten dukani	Dimarahi
	Bojo	Semah	Garwa	Istri
	Engkok = mengko	Mangke	Mangke	Nanti
	Durung	Dereng	Dereng	Belum
	Wayah e = wektune	Wekdalipun	Wancinipun	waktunya

31. A : aku isin engkok gak gowo dagangan.

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	

Sinonimi	Isin	Sungkan	Lingsem	Malu
	Gowo	Bekta	Ampil	Bawa

32. D : supoyo pentol iki entek

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Supoyo = kareben	Kajengipun	Supados	Supaya

33. A : tuku o titik ae ngengehono wong tuku liyane (emosi kepada pembeli)

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Titik = saitik = sitik	Kedhik = sakedhik	Kedhik = sakedhik	Sedikit
	Ngengehono = turahake	Tirahaken	Tirahaken	Sisain
	Liyane	Sanesipun	Sanesipun	lainnya

34. D : awamu dodol supoyo entek sih, sek tak baleni “wong dodol ditukoni supoyo entek, supoyo bati”

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Wong	Tiyang	Tiyang	Orang

35. D : sak karep e sing tuku she

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Karep = karepe = saarepe	Sapurunipun	Sakersanipun	Semaunya

36. D : tak tuku sitok tak tuku sitok

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	

Sinonimi	Sitok = siji	Satunggal	Satunggal	Satu
----------	--------------	-----------	-----------	------

37. A : lah aku nggowo rombongan iki lapo?

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Nggowo = nggawa	Mbekta	Ngampil	Membawa

38. A : he.he.he, piye toh iki? Piye toh iki? Keripik.....keripikku gendeng (sambil benerin motor dan panik dan teriak ke pembeli)

Jenis Data	Tingkat tutur			Terjemahan
	Ngoko	Krama Lugu	Krama Alus	
Sinonimi	Piye = kepriye	Kados pundi	Kados pundi	Bagaimana

Simpulan

Berdasarkan data dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa sinonimi dalam bahasa Jawa mempunyai berbagai bentuk variasi. Bentuk variasi tersebut dapat muncul disebabkan status sosial, situasi, mitra tutur atau lawan tutur, dan tempat tutur yang berbeda. Persamaan kata dan variasinya dalam bahasa Jawa contohnya sebagai berikut, *piye dan kepriye, sitok dan siji, titik dan sitik, ora dan ogak, akeh dan wakeh, mangan dan maem, gawe dan kanggo, nek dan yen, sampeyan dan awakmu, dodolan dan bakulan*. Kata-kata tersebut mempunyai arti yang sama tetapi memiliki penyebutan dan penulisan yang berbeda tergantung kondisi atau situasi kejadian tutur.

Pemilihan kata yang digunakan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor luar bahasa, seperti siapa mitra tuturnya, dimana kejadian tutur tersebut terjadi, usia, dan status sosial seorang penutur. Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan apabila kita sedang berkomunikasi supaya terhindar dari kesalahpahaman antar penutur dan dapat menciptakan hubungan yang baik antara mitra tutur dan penutur saat komunikasi itu terjalin.

Daftar Pustaka

Afifah, Nur, Eli Marlina Harahap, Dewi Yanti Nasution. 2021. Analisis Makna Semantik Bahasa Jawa terhadap bahas Indonesia di Desa Hapesong Baru. *LINGUISTIK: Jurnal Bahasa dan Sastra* 6 (1), 66-77. Haryati, Dewi Sri. 2020. Bentuk Sinonimi dalam Bahasa Jawa (Kajian Semantik). *Jurnal Bahasa dan Sastra* Volume 5, No.4 ISSN 2302-2043.

- Ansori, Mahfud Saiful. 2021. Perubahan Makna Bahasa: Semantik-Leksiologi. SEMIOTIKA: *Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik* 22 (2), 151-162.
- Atmawati, Dwi. 2022. Pertentangan Makna Kata dan Variasinya dalam Bahasa Jawa. Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Vol.7 No.2.
- Kinanti, Kingkin Puput, Endang Setiyo Astuti. 2021. Analisis Komponen Makna Kata Bermakna “Melihat” dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa (Analisis Kontrastif). *Jurnal Basastra: Kajian Bahasa dan Sastra* Volume 10, No.3.
- Saifullah, Aceng Ruhendi. 2021. Semantik dan Dinamika Pergulatan Makna. Bumi Aksara.